# BAB II

# RUANG LINGKUP INSTANSI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 2.1. Sejarah Instansi

Untuk melindungi segenap bangsa Indonesia di awal Proklamasi, tepatnya pada tanggal 22 Agustus 1945, pemerintah tidak langsung membentuk tentara, melainkan suatu wadah perjuangan bernama Badan Keamanan Rakyat (BKR). Mengingat berbagai ancaman yang timbul, maka pada tanggal 5 Oktober 1945, pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan maklumat pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Selaras dengan maklumat tersebut, di Jawa Barat dibentuk Komandemen I TKR yang membawahi 3 Divisi yaitu:

1. DIVISI I, meliputi keresidenan Banten dan Bogor dengan Markas Komando berkedudukan di Serang dibawah pimpinan Kolonel Kyai Syam'un.
2. DIVISI II, meliputi keresidenan Jakarta dan Cirebon dengan Markas Komando berkedudukan di Linggarjati di bawah pimpinan Kolonel Asikin.
3. DIVISI III, meliputi Keresidenan Priangan di bawah pimpinan Kolonel Aruji Kartawinata berpusat di Bandung.

Pada tanggal 20 Mei 1946 ketiga Divisi tersebut digabungkan menjadi satu dengan nama "Divisi Siliwangi" dipimpin oleh Kolonen A.H Nasution

dan saat itu Markas Komando Divisi berada di Tasikmalaya. Momentum inilah yang dijadikan titik tolak hari jadi Kodam III/ Siliwangi.

a. Tanggal 24 Juli 1950 Divisi Siliwangi berubah nama menjadi Tentara dan Teritorium (T&T) III Siliwangi.
b. Tanggal 24 Oktober 1959 T & T III Siliwangi berubah nama menjadi Kodam VI/Siliwangi.
c. Tanggal 2 Februari 1985 berubah nama menjadi Kodam III/ Siliwangi hingga sekarang.

Sejak berdirinya tahun 1946 sampai sekarang, Siliwangi selalu berada digarda depan dalam merebut, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Pengabdian demi pengabdian telah diraihnya secara gemilang, sehingga wajar karya juang Siliwangi dicatat dalam lembaran sejarah perjuangan bangsa dengan tinta emas, baik dalam tugas operasi, pertahanan Negara maupun Karya Bhakti TNI untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Hijrah Siliwangi**

Di saat perjuangan perlawanan terhadap Belanda di Jawa Barat sedang memuncak dan inisiatif serangan berada di pihak pasukan Siliwangi. Pihak Belanda berupaya memaksa dilakukannya perundingan "RENVILLE". Persetujuan yang ditandatangani tanggal 17 Januari 1948 sangat merugikan pihak Republik Indonesia. Salah satu isinya memutuskan tentara Republik Indonesia harus meninggalkan kantong-kantong gerilya, termasuk didalamnya pasukan-pasukan Siliwangi harus meninggalkan kampung

halamannya Jawa Barat untuk segera melakukan Hijrah ke Jawa Tengah sebagai satu-satunya daerah yang masih dikuasai Pemerintah Republik Indonesia. Pada 22 Pebruari 1948 sebanyak 29.000 pasukan Siliwangi telah berhasil dihijrahkan dari kantong-kantong gerilyanya yang ada di Jawa Barat.

Dalam masa hijrahnya Siliwangi menghadapi ujian berat selain menghadapi tentara Belanda, dalam waktu bersamaan PKI-Muso melakukan pemberontakan di Madiun pada 18 September 1948. Siliwangi secara gemilang berhasil menumpas pemberontakan PKI-Muso sekalipun dengan kondisi yang serba terbatas untuk melakukan operasi yang sangat penting tersebut. Pada tanggal 9 Nopember 1948 Panglima Besar Jenderal Sudirman mengeluarkan instruksi No. 1 yang dikenal dengan "Perintah Siasat No. 1" yang memerintahkan pasukan Siliwangi untuk segera bergerak dari kedudukannya, melakukan gerakan militer kembali ke Jawa Barat. Pada tanggal 19 Desember 1948 bergeraklah pasukan Siliwangi kembali ke Jawa Barat, peristiwa ini kemudian dikenal dengan "**Long March Siliwangi**", suatu perjalanan yang penuh dengan duka derita, tetapi penuh heroik-patriotik.

**Perkembangan Organisasi**

Organisasi Angkatan Darat mengalami perubahan, pada tahun 1958 Komando Tentara dan Territorium dihapuskan dan diganti dengan Komando Daerah Militer (Kodam). Kodam membawahi beberapa Komando Resor Militer (Korem). Komando Distrik Militer (Kodim) dan batalyon-

batalyon. Di luar Jawa dibentuk Komando Antar Daerah (Koanda) yang merupakan wadah koordinasi dari beberapa Kodam. Untuk Sumatera dibentuk Koanda Sumatera (Koandasum), di Kalimantan dibentuk Koanda Kalimantan (Koandakal), dan di Indonesia Timur dibentuk Koanda Indonesia Timur (Koandait).

## 2.2. Tempat dan Kedudukan Instansi

Tempat dan kedudukan KODAM III/ Siliwangi bertempat di Jalan Kalimantan No.14 Kode Pos 51105.

## 2.3. Bentuk dan Badan Hukum Instansi

Bentuk dan badan hukum KODAM III/ Siliwangi yaitu merupakan bagian dari TNI-AD, Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 163 tahun 1999 tanggal 14 Desember 1999, tanggal 15 Desember ditetapkan sebagai Hari Juang Kartika TNI AD. Selain itu di bentuknya KODAM berdasarkan Undang Undang Dasar 1945 pasal tentang kewajiban bela Negara.

## 2.4. Bidang Pekerjaan Instansi

Tugas Pokok Kodam III/Siliwangi

a. Tugas Pokok Kodam III/Slw sebagai bagian dari TNI-AD, bertugas pokok menegakkan kedaulatan negara dan keutuhan wilayah darat Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di wilayah Kodam III/Slw yang

berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia diwilayah daratan dari ancaman gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Disamping itu Kodam III/Slw sebagai bagian dari TNI-AD melaksanakan tugas negara dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan wajib militer bala darat bagi warga negara yang diatur dengan Undang-Undang.

b. Tugas Bantuan Kodam III/Slw. Sesuai tugas bantuan TNI-AD, maka tugas bantuan Kodam III/Slw adalah :

   1. Membantu penyelenggaraan kegiatan kemanusiaan (*Civic Mision*) di wilayah Kodam III/Slw.
   2. Memberikan bantuan kepada Polda Jabar dalam rangka tugas keamanan atas permintaan yang diatur Undang-Undang.
   3. Membantu secara aktif tugas pemeliharaan perdamaian dunia (*Peace Keeping Operation*) di bawah bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa.

c. Tugas Kodam III/Slw. Mengacu pada tugas pokok dan bantuan tersebut diatas maka tugas-tugas Kodam III/Slw dirumuskan sebagai berikut :

   1. Menegakkan kedaulatan negara di wilayah daratan.
   2. Menegakkan keutuhan wilayah negara di daratan.
   3. Melindungi segenap Bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia di wilayah daratan.

4. Melaksanakan tugas negara dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan wajib militer bala darat bagi warga negara yang diatur dengan Undang-Undang.
5. Ikut aktif dalam kegiatan kemanusiaan (Civic Mision) di wilayah Kodam III/Slw.
6. Membantu Polda Jabar dalam rangka tugas keamanan atas permintaan yang diatur Undang-Undang.
7. Ikut aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian dunia (Peace Keeping Operation) di bawah bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa.

d. Tugas Kodam III/Slw pada TA.2004. Sebagai penjabaran dari tugas pokok, tugas bantuan dan tugas-tugas Kodam III/Slw, maka tugas-tugas Kodam III/Slw sebagai berikut :

1. Melanjutkan reformasi internal dalam tubuh Kodam III/Slw yang meliputi aspek struktural, aspek kultural dan aspek piranti lunak dengan : Melaksanakan pengkajian-pengkajian dan validasi terhadap orgas Satuan jajaran Kodam III/Slw. Memantapkan kesadaran dan ketaatan terhadap hukum, kepedulian terhadap HAM, demoktratisasi dan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan profesionalisme dan soliditas prajurit Kodam III/Slw untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok.
3. Menyiapkan kekuatan satuan Kodam III/Slw untuk menangkal dan menanggulangi ancaman bersenjata yang mengancam kedaulatan

negara, kesatuan dan persatuan bangsa serta keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Memelihara dan meningkatkan kemampuan Satuan Intelijen dalam rangka deteksi dini dan peringatan dini terhadap setiap gejala kerawanan dan ancaman yang mungkin timbul di masyarakat, agar tidak berkembang menjadi ancaman nyata.
5. Memelihara dan meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan dan Latihan dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan/latihan dengan pemenuhan sarana dan prasaran pendidikan/latihan serta tenaga pendidikan/pelatih yang berkualitas.
6. Memelihara dan meningkatkan kemampuan Satuan Teritorial untuk bersama-sama dengan komponen pertahanan lainnya membina potensi wilayah menjadi kekuatan pertahanan negara di darat.
7. Menyiapkan satuan guna membantu Polda Jabar dan Pemda dalam penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri.
8. Menyiapkan personel atau satuan untuk mendukung terlaksananya kepentingan dan pemeliharaan perdamaian dunia yang memerlukan pelibatan Kodam III/Slw.
9. Menyiapkan personel atau satuan Kodam III/Slw untuk ambil bagian dalam misi kemanusiaan dan bakti kemasyarakatan yang dilaksanakan Kodam III/Slw.

10. Menyiapkan satuan untuk membantu Polda Jabar dalam rangka pengamanan Pemilu 2004.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 2.5. Bidang Pekerjaan divisi/departemen tempat Kerja Praktek

Dalam tugas pokoknya, Slogdam III/Slw membantu Pangdam dalam melaksanakan tugas pokok Kodam di Bidang Logistik meliputi :

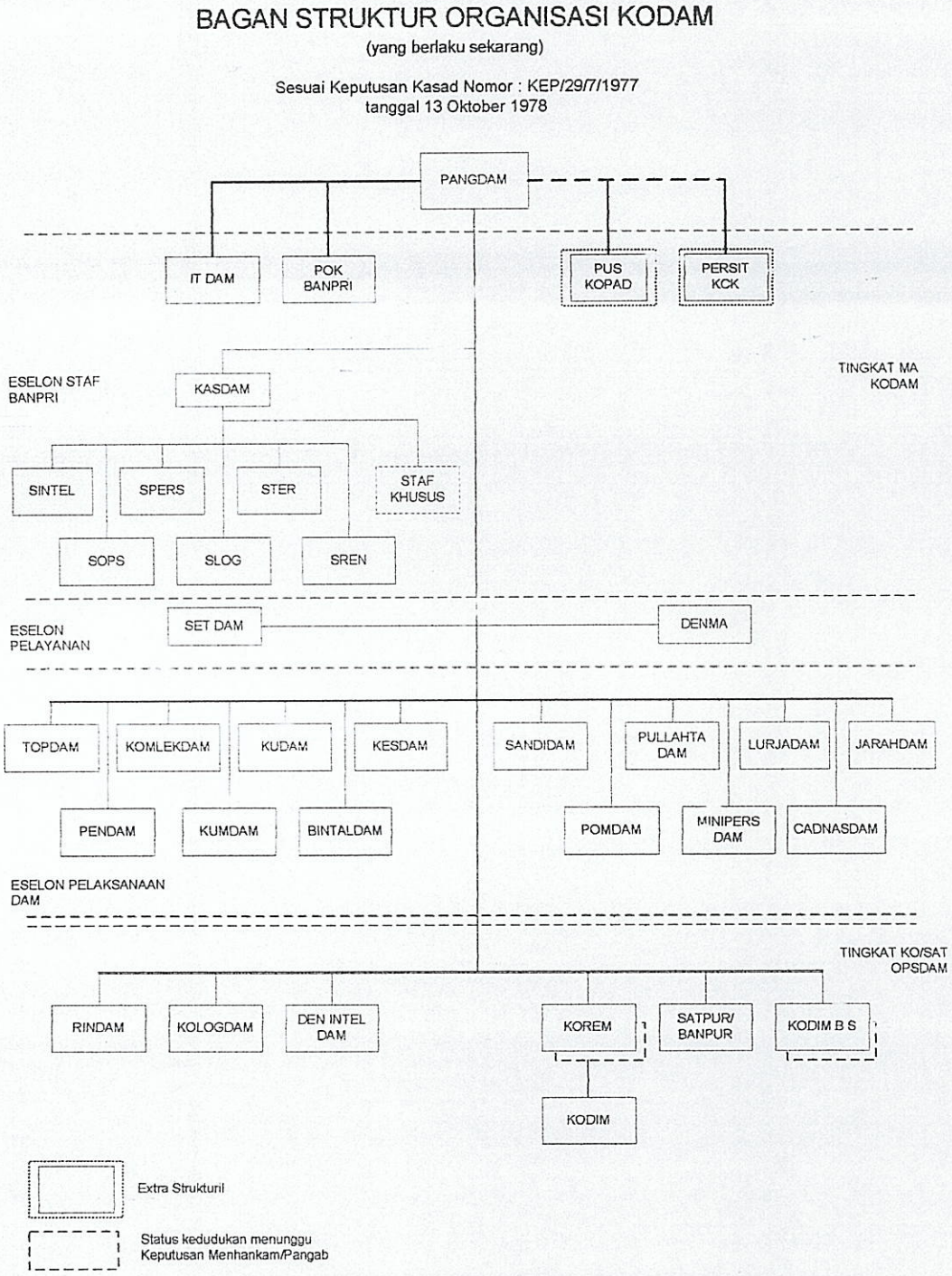
1. **Perencanaan**. Menyelenggaraan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan mengenai perencanaan, pengawasan dan pengendalian program dan anggaran di Bidang Logistik, pembinaan data dan statistik, menganalisa dan mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian sasaran Program Kerja dan Anggaran Kodam III/Slw bidang Logistik.
2. **Pembekalan**. Menyelenggarakan usaha, pekerjaan dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan materiil dan bekal termasuk jasa, baik perorangan maupun Satuan Kodam III/Slw, melalui penentuan kebutuhan, pengadaan/pengusahaan, penimbunan/penyimpanan, distribusi dan penghapusan.
3. **Kesehatan**. Menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dan dukungan kesehatan bagi Prajurit, PNS TNI-AD wilayah Kodam III/Slw dan keluargannya melalui penyediaan fasilitas kesehatan, alat kesehatan dan obat-obatan.
4. **Pemeliharaan**. Menyelengarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan untuk menjamin agar meteriil dan bekal dalam kondisi

siap pakai melalui pemeliharaan pencegahan, perbaikan, modifikasi, uji fungsi dan pembangunan kembali (*rebuild*).

5. **Angkutan**. Menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pemindahan personel dan materiil melalui jasa dan alat angkut untuk pemuatan, transit dan pembongkaran.
6. **Konstruksi**. Menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan dalam rangka pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan Satuan Kodam III/Slw.
7. **Pembinaan Administrasi Logistik**. Menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan mengenai administrasi pengadaan, pergudangan, pendistribusian, pelaporan, pertanggungjawaban serta penghapusan.
8. **Pembinaan Sistim Logistik**. Menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan mengenai penyelenggaraan Logistik secara berlanjut melalui sistim pembinaan dan dukungan Logistik Kodam III/Slw.

## 2.6. Struktur Organisasi Instansi

### 2.6.1. Bagan Struktur Organisasi Kodam

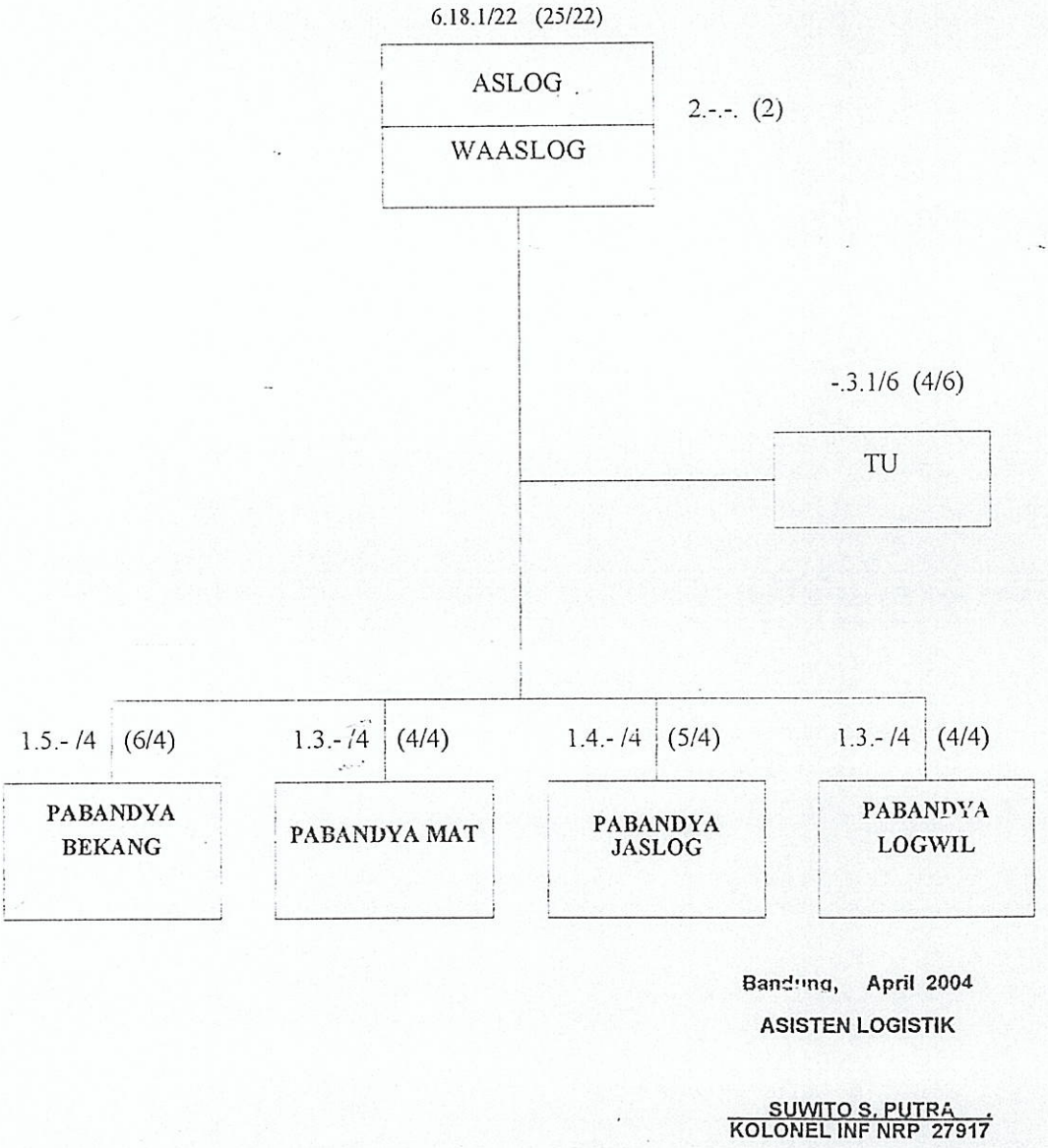



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Kodam

### 2.6.2. Struktur Staff Logistik KODAM III/ Siliwangi

KOMANDO DAERAH MILITER III/SILIWANGI
STAF LOGISTIK

STRUKTUR ORGANISASI STAF LOGISTIK
KODAM III/SILIWANGI




Gambar 2.2 Struktur Staff Logistik KODAM III/ Siliwangi